

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 106 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Kas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal tersebut disebabkan karena semakin rendah perputaran kas, maka akan semakin rendah nilai rasio *Net Profit Margin (NPM)*, sebaliknya semakin tinggi perputaran kas, maka akan semakin tinggi nilai rasio *Net Profit Margin (NPM)* atau dengan kata lain perputaran kas yang tinggi akan mengoptimalkan untuk mendapatkan laba usaha yang tinggi, oleh karena itu kinerja keuangan juga akan meningkat. Karena konsentrasi penjualan pada sektor industri barang konsumsi dan sector kimia adalah pada penjualan kredit yang bermuara pada piutang, penggunaan kas untuk hal lain untuk menutup kerugian juga dapat berpengaruh negatif terhadap laba usaha sehingga dapat menurunkan laba usaha.

2. Perputaran Piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya perputaran piutang akan memperlihatkan jumlah piutang yang lebih besar dikarenakan dengan piutang yang belum dibayarkan atau belum tertagih yang akan mengurangi laba usaha perusahaan sehingga *Net Profit Margin (NPM)* di dalam perusahaan untuk meminimalkan rugi menjadi rendah. Tetapi dalam penelitian ini perputaran piutang tidak mempengaruhi dalam mendapatkan laba perusahaan.
3. Perputaran Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dimana peningkatan persediaan bukan sebagai indikator utama terjadinya penurunan laba. Disamping itu juga ketika perusahaan menghadapi penjualan yang lambat sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga mengurangi pendapatan penjualan dan laba menjadi rendah yang mengakibatkan kinerja keuangan di dalam perusahaan untuk meminimalkan rugi menjadi rendah. Tetapi dalam penelitian ini perputaran persediaan tidak mempengaruhi dalam mendapatkan laba perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Sebaiknya perputaran kas yang di pengaruhi oleh penjualan kredit di perusahaan manufaktur dapat di optimalkan lebih baik agar tidak terlalu menggunakan kas untuk hal lain untuk menutup kerugian di dalam perusahaan karena hal tersebut akan berpengaruh negatif.
2. Sebaiknya dengan adanya perputaran piutang di perusahaan, maka perusahaan menjadi lebih sadar untuk melaksanakan kewajiban perusahaan dengan menagih piutangnya. Agar jumlah piutang yang tidak tertagih atau belum di bayarkan berkurang sehingga laba yang di dapat oleh perusahaan semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. Sebaiknya dengan adanya perputaran persediaan di perusahaan, maka perusahaan lebih memaksimalkan kinerjanya dalam melakukan penjualan, sehingga hasil yang di dapatkan lebih seimbang dengan persediaan yang akan terus masuk ke dalam perusahaan. Hal tersebut juga akan membuat kinerja keuangan meningkat serta berjalan lebih efektif dan lebih baik.

Dan dapat disarankan sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangan agar mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih besar. Apapun yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan laba perusahaan.